

ABSTRAK

UD Laksana Karya merupakan perusahaan industri yang bergerak di bidang pembuatan material bangunan seperti pasir, split, buis beton dan batako press. Pada proses pembuatan batako press, terdapat stasiun kerja yaitu administrasi, pencetakan, dan pengangkutan. Stasiun kerja administrasi bertugas dalam segala hal transaksi dan pembukuan. Proses pencetakan batako menggunakan mesin press dan mesin molen untuk mengaduk adonan semen serta dengan bantuan papan kayu sebagai alasnya. Pengangkutan batako dilakukan menggunakan mobil *pick up*, pengangkutan ini dilakukan apabila ada konsumen yang membeli batako dan akan dilakukan pengiriman secara langsung. UD Laksana Karya ini memproduksi batako dengan cara menyimpan persediaan (*make to stock*).

Penelitian yang dilakukan berfokus pada proses pencetakan batako press. Penelitian dilakukan dengan cara mengukur beban kerja tiap tenaga kerja menggunakan metode *Work Load Analysis* (WLA) serta menentukan jumlah tenaga kerja optimal dengan mempertimbangkan insentif yang diberikan. Metode WLA merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan beban kerja yang ada dan menentukan jumlah tenaga kerja optimal dari persentase tingkat beban kerja yang dialami pada pekerja di stasiun kerja pencetakan.

Hasil dari penelitian ini yaitu perhitungan menggunakan metode WLA didapatkan beban kerja sebesar 498% sedangkan menggunakan metode WFA didapatkan beban kerja sebesar 510,9%. Penentuan jumlah pekerja optimal didapatkan jumlah pekerja sebanyak 5 orang pekerja dengan menambah jam kerja atau lembur 1 jam perhari agar target perhari dapat tercapai dengan keuntungan meningkat sebesar 27%.

Kata kunci: Beban kerja, WLA, WFA, UD Laksana Karya

ABSTRACT

UD Laksana Karya is an industrial company engaged in the manufacture of building materials such as sand, split, concrete blocks and pressed bricks. In the process of making pressed bricks, there are work stations, namely administration, printing, and transportation. The administrative work station is in charge of all matters of transactions and bookkeeping. The brick making process uses a press machine and a mixer machine to mix the cement mixture and with the help of a wooden board as the base. Transportation of bricks is carried out using pick-up cars, this transportation is carried out if a consumer buys bricks and will be sent directly. UD Laksana Karya produces bricks by keeping inventory (make to stock).

In this research, the focus is on the brick press printing process. The research was conducted by measuring the workload of each worker using the Work Load Analysis (WLA) method and determining the optimal number of workers taking into account the incentives provided. The WLA) method is a method that can be used to determine the existing workload and determine the optimal number of workers from the percentage of workload levels experienced by workers at printing workstations.

The results of this study are calculations using the WLA method, a workload of 498% is obtained, while using the WFA method, a workload of 510.9%. Determining the optimal number of workers is obtained by the number of workers as many as 5 workers by adding working hours or 1 hour of overtime per day so that the target per day can be achieved with profits increasing by 27%.

Keywords: Workload, WLA, WFA, UD Laksana Karya